

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani dan kesehatan secara umum bertujuan membantu siswa maupun mahasiswa untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan gerak dasar serta meningkatkan kesadaran berolahraga dan kebiasaan hidup sehat. Yang dipelajari dalam belajar gerak adalah pola-pola gerak keterampilan gerak tertentu misalnya dalam mempelajari gerak dalam olahraga siswa berusaha untuk mengerti gerakan yang dipelajari, kemudian mewujudkan gerakan tubuh secara keseluruhan. Pendidikan Jasmani yang diberikan disekolah merupakan landasan dasar yang diharapkan dapat menunjang prestasi olahraga nasional, karena sekolah adalah tempat persemaian yang strategis untuk pertumbuhan bibit-bibit olahraga. Dalam pendidikan jasmani, untuk memperoleh prestasi yang baik perlu diajarkan gerakan yang benar dengan menggunakan metode yang tepat.

Pendidikan olahraga adalah proses pendidikan yang diarahkan pada pengenalan dan penguasaan keterampilan suatu cabang olahraga. Pendidikan olahraga adalah kegiatan yang peduli sekali dengan pengembangan lebih lanjut pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan jasmani. Tujuan utama pendidikan olahraga adalah sosialisasi ke-

dalam olahraga sehingga anak-anak muda mampu berpartisipasi dan menikmati kegiatan olahraga. Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan banyak diminati oleh pelajar Indonesia dari semua golongan. Hal ini dapat dilihat dari animo pelajar sebagai pelaku maupun penonton dalam setiap pertandingan bolavoli baik dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi atau dan tingkat daerah, nasional sampai ke tingkat internasional.

Bola voli merupakan permainan yang banyak diminati oleh siswa, hal ini hampir setiap, sekolah memiliki perlengkapan bola voli seperti lapangan bola voli, bola voli, dan net meskipun jumlahnya terbatas. Permainan bola voli mudah dimainkan oleh siswa putra maupun putri serta tidak membahayakan bagi anak didik maupun lingkungan sekitar serta memiliki unsur kesenangan kerja sama dan kegembiraan dalam bermain.

Salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli adalah passing bawah. Passing Bawah merupakan sajian cara bermain bola voli yaitu dengan mengoperkan bola kepada teman sendiri dengan teknik tertentu sebagai langkah awal dalam menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Proses pembelajaran bola voli, khususnya passing bawah bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sinar Mulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu tidak mencapai hasil yang diharapkan, hal ini disebabkan karena sikap dan teknik melakukannya masih banyak kesalahan terkadang siswa-siswi ini tidak berani mencoba karena merasa takut dan kesakitan. Kendala-kendala

tersebut terlihat secara langsung dari pengamatan pada waktu proses belajar mengajar pendidikan jasmani.

Berdasarkan kendala-kendala di atas kiranya sangat diperlukan berbagai usaha dari guru pendidikan jasmani untuk menekan sekecil mungkin hambatan dan kendala-kendala yang ada atau juga dapat mengantisipasi kendala yang diperkirakan akan muncul dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya pengajaran bola voli, sehingga tujuan pengajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya bola yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan gerak dasar passing bawah Bola voli Kelas V SD Negeri 1 Sinar Mulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.
2. Kurang efektifnya pembelajaran Penjaskes keterampilan gerak dasar passing bawah Bola voli Kelas V SD Negeri 1 Sinar Mulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam keterampilan gerak dasar passing bawah Bola voli Kelas V SD Negeri 1 Sinar Mulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

4. Pembelajaran kurang bervariasi dalam keterampilan gerak dasar passing bawah Bola voli Kelas V SD Negeri 1 Sinar Mulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, identifikasi masalah dan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah dengan memodifikasi alas pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli dapat meningkatkan passing atas bola voli pada siswa Kelas V SD Negeri 1 Sinar Mulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu Tahun 2012?”

D. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan rumusan masalah di atas agar masalah peneliti ini tidak meluas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada masalah bagaimana upaya meningkatkan keterampilan gerak dasar passing atas bolavoli pada siswa Kelas V SD Negeri 1 Sinar Mulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu,

E. Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk memperbaiki proses belajar gerak dasar bola voli khususnya keterampilan gerak dasar passing bawah bola voli

- b. Untuk meningkatkan kemampuan keterampilan gerak dasar passing atas bola voli pada siswa Kelas V SD Negeri 1 Sinar Mulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 30 siswa.

F. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan pengkajian dalam mengajar kemampuan gerak dasar passing bawah.

2. Siswa

Sebagai bahan upaya meningkatkan kemampuan belajar gerak dasar passing bawah.

3. Guru Penjas

Sebagai koreksi dalam mempercepat proses belajar gerak dasar passing bawah di Sekolah Dasar

4. Mahasiswa

Sebagai bahan perpustakaan dalam penulisan tugas-tugas, terutama mata kuliah bola voli.

5. Program Studi Penjaskes FKIP Unila

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengkajian dalam pengembangan ilmu pembelajaran bola besar, khususnya untuk mata kuliah bola voli.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

Obyek penelitian : Memberikan upaya peningkatan keterampilan gerak dasar passing bawah bola voli.

Subyek peneliti : Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sinar Mulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu

Tempat Penelitian : SD Negeri 1 Sinar Mulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu

H. Penjelasan Judul.

Beberapa istilah istilah dari judul menurut para ahli

1. Efektivitas Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisinya adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus yang telah dicanangkan. Metode pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan instruksional khusus yang dicanangkan lebih banyak tercapai.
2. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur – unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusiawi terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis,

dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya. (Oemar Hamalik, 2011:57)

3. Gerak dasar dalam permainan bola voli adalah keterampilan gerak yang dilakukan dalam kegiatan bermain bola voli baik yang berkaitan dengan aktivitas dasar itu mencakup gerakan lokomotor dan keterampilan manipulatif. Rusli (1998) mendefinisikan gerak lokomotor adalah “Gerak yang digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau memproyeksikan tubuh ke atas misalnya: jalan, lompat dan berguling”.
4. Passing bawah adalah salah satu bentuk latihan dasar permainan bola voli, hal ini penting karena passing bawah tersebut sangat efektif untuk memberikan umpan dalam melakukan berbagai macam bentuk serangan. (Yunus, 1992: 101)
5. Modifikasi Di dalam kamus bahasa Indonesia modifikasi adalah “pengubahan” dan berasal dari kata “ubah” yang berarti “lain atau beda” mengubah dapat diartikan dengan “menjadikan lain dari yang sebelumnya” sedangkan dari arti pengubahan. adalah “proses, perubahan atau cara mengubah”, kemudian mengubah dapat juga diartikan pembaruan, tidak mengherankan bahwa pada mulanya dalam pembaruan berfokus pada metode mengajar, bukan karena mengajar itu penting melainkan mengajar itu bermaksud menimbulkan efek belajar pada siswa yang

bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa modifikasi alat pembelajaran merupakan suatu upaya seseorang untuk merubah alat pembelajaran yang sesungguhnya menjadi berbeda dari yang sebelumnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan agar tujuan yang direncanakan sebelumnya dan dapat dicapai sebaik-baiknya.